

The Role of TV Learning Media Towards Student Motivation in Tataaran Public Elementary School During The Covid-19 Period

Peran Media Pembelajaran TV Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD N 2 Tataaran Pada Masa Covid-19

Junita Kumarurung (*)

SD Negeri 2 Tataaran

Received: April 2020

Revised: April 2020

Accepted: Mei 2020

Abstract

The purpose of this study is to describe the role of TV media in growing student motivation in SD Negeri 2 Tataaran. This research uses a qualitative research approach. The research method used is the case study research method. In this study the author is the main instrument that reveals data that starts from the planner, executor and data collector as well as analysis and interpreting the data. The results of this study state that the use of TV learning media can foster student learning motivation while studying at home during the Covid-19 pandemic, because TV learning media is designed as a learning medium that does not require the physical presence of teachers. The making of this TV learning media is packaged to help students learn from home during the Covid-19 pandemic to achieve the specified learning goals, with clear instructions and work guidelines, the presentation of the materials is ordered, neat and easy to understand and the availability of measuring or evaluation tools.

Keywords: TV learning media, student's motivation, learning during the Covid-19 pandemic

(*) Corresponding Author: junitakumarurung08@gmail.com

PENDAHULUAN

Motivasi merupakan salah satu hal yang berpengaruh pada aktivitas belajar siswa (Hamdu & Agustina, 2011:90). Motivasi memberikan semangat dan membuat pembelajaran lebih fokus sehingga motivasi menentukan keberhasilan proses pembelajaran (Emda, 2018: 172). Motivasi belajar masing-masing individu siswa berbeda, beberapa siswa memiliki motivasi intinstik yang kuat dan beberapa siswa memiliki motivasi ekstrintik yang lebih kuat dibandingkan dengan motivasi intrinstik, dan hal ini paling banyak terjadi pada anak-anak (Suprihatin, 2015: 74). Hal ini menunjukkan bahwa jika lingkungan belajar tidak mampu membangkitkan semangat belajar siswa maka siswa akan terpengaruh dan berdampak pada aktivitas pembelajaran.

Proses pembelajaran akan memberikan hasil belajar yang optimal jika siswa melakukan aktivitas belajar yang bermakna untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pada suatu proses pembelajaran merupakan tugas utama dari seorang guru untuk memfasilitasi dan menumbuh kembangkan motivasi belajar siswa. Namun dalam kenyataan yang tercipta pada masa pandemic covid-19 membuat guru tidak dapat melakukan tugasnya diantaranya menumbuh kembangkan motivasi belajar siswa secara langsung.

Masa pandemic corona virus disease (Covid-19) adalah masa penyebaran virus yang menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan. Beberapa langkah telah dilakukan. Pemerintah untuk mengantisipasi penyebarannya yaitu diantaranya adalah membatasi aktivitas keluar rumah, sekolah dirumahkan dan bekerja dari rumah serta ibadah dari rumah (Yunus dan Rezki, 2020: 228).

Pembelajaran pada masa pandemic covid-19 tidak direncanakan secara matang. Sehingga para guru dan siswa terkesan dipaksa untuk belajar dari rumah, karena upaya meminimalisir penyebaran virus covid-19 tersebut. Tanpa perencanaan yang matang maka pembelajaran yang tercipta pada awal masa pandemic covid-19 adalah guru membagikan buku paket dan meminta siswa mencatat soal serta menjawab soal tersebut secara mandiri. Tentunya dapat diprediksi bahwa pencapaian hasil belajar tidak akan optimal, seperti masalah yang ditemukan oleh Rusita (2012: 1) bahwa dalam suatu pembelajaran guru menjelaskan materi di depan kelas dan selanjutnya meminta siswa mencatat merupakan pembelajaran yang membosankan.

Seiring berjalannya waktu maka kementerian memandang perlu untuk membantu para guru dengan menyediakan fasilitas media pembelajaran menggunakan TV. Media pembelajaran merupakan suatu alat yang digunakan untuk membawa pesan (materi ajar) dalam kegiatan pembelajaran (Rohani, 2019:7). Pemanfaatan media pembelajaran diyakini dapat membangkitkan keinginan dan minat serta motivasi atau rangsangan dalam aktivitas belajar bahkan berpengaruh secara psikologis pada diri siswa itu sendiri, karena pembelajaran akan jadi lebih jelas dan mudah dipahami dan mampu membuat siswa menguasai materi pembelajaran serta mencapai tujuan pembelajaran (Nurseto, 2011: 22). Media pembelajaran TV termasuk pada media audio-visual yang memiliki pengaruh positif dan negative bagi anak-anak. Pengaruh positif yaitu anak akan menjadi lebih komunikatif, imaginative, dan aktif sedangkan dampak negatifnya terjadi penurunan prestasi belajar karena terlalu sering menonton TV (Rohani, 2015:631). Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang peran media pembelajaran TV terhadap motivasi belajar siswa SD N 2 Tataaran pada masa covid-19.

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peran media TV dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa pada SD N 2 Tataaran.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana media TV dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa saat belajar di rumah pada masa pandemic covid-19.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dimana merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari objek dan subjek yang diamati (Arikunto, 2006: 37). Pendekatan penelitian ini dipilih karena sesuai dengan karakteristik permasalahan yang dikaji yaitu untuk mengetahui peran dari media pembelajaran TV pada motivasi belajar siswa SD Negeri 2 Tataaran. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian studi kasus, dimana meliputi daerah atau subjek yang sangat sempit (Arikunto, 2006: 38) yaitu dalam penelitian ini SD N 2 Tataaran, namun penelitian dengan metode studi kasus lebih mendalam dan membicarakan kemungkinan memecahkan masalah yang aktual dengan mengumpulkan data, menyusun dan mengaplikasikannya dan menginterpretasinya. Penggunaan metode penelitian studi kasus ini didasarkan pada tujuan penelitian yaitu untuk memperoleh informasi yang mendalam tentang peran media pembelajaran TV terhadap motivasi belajar siswa SD N 2 Tataaran pada masa covid-19.

Dalam penelitian ini penulis merupakan instrument utama yang mengungkapkan data yang dimulai dari perencanaan, pelaksana dan pengumpul data serta analisis dan menafsirkan data (Moleong, 2000: 132). Penulis mengumpulkan data secara mendalam melalui wawancara, dan dokumentasi. Sumber data terdiri dari wakil kepala sekolah, guru, orang tua siswa, siswa dan dokumentasi kegiatan pembelajaran di rumah pada masa pandemic covid-19.

Kredibilitas data penelitian dilakukan dengan cara pengamatan secara terus menerus sehingga dapat memberikan deskripsi yang terinci tentang data perkembangan motivasi belajar yang disebabkan oleh penggunaan media pembelajaran TV dan pengecekan data menggunakan teknik triangulasi, Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut. (Moleong, 2008: 330). Dalam penelitian ini teknik triangulasi dilakukan terhadap sumber data, cara pengambilan data (Sugiyono, 2009: 372). Triangulasi sumber yaitu data yang sama minimal diberikan oleh tiga responden yaitu siswa, orang tua, guru atau kepala sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Upaya pemerintah untuk meminimalisir penyebaran Covid-19 membuat sekolah dirumahkan. Akibat dari kebijakan ini maka pembelajaran tidak lagi tercipta dikelas seperti biasanya. Karena tanpa perencanaan yang matang dan peristiwa terjadi tiba-tiba maka para guru menugaskan siswa-siswinya untuk mengerjakan soal dalam buku. Pembelajaran ini awalnya tercipta dengan lancar.



Gambar 1. Pembelajaran di Rumah Dengan Media Pembelajaran Buku Paket

Para orang tua berlomba-lomba mengajarkan dan mengawasi anak-anaknya dirumah untuk menyelesaikan tugas yang diberikan gurunya, bahkan secara rutin mengirimkan laporan hasil pekerjaan siswa. seperti terlihat pada gambar 1 diatas.

Namun seiring dengan berjalan waktu para orang tua mulai merasa menemukan kendala. Beberapa kendala yang ditemui diantaranya adalah mereka kurang memahami materi karena memang sebagian besar orang tua tidak memiliki latar belakang pendidikan tinggi, dan kendala lainnya yaitu para orang tua mulai mengeluhkan kekurangan pulsa data untuk berinteraksi dengan guru, mengingat keadaan sekarang memukul perekonomian termasuk perekonomian orang tua para siswa yang ada di SD N 2 Tataaran.

Sementara kendala yang muncul di pihak siswa adalah kebosanan. Para siswa mulai merasa bosan karena sudah kurang lebih 3 minggu, mereka belajar tanpa ada tuntunan dari guru, bahkan mereka belajar dibawah tekanan orang tua yang mengharuskan mereka selesai mengerjakan tugas dengan segera. Mereka merasa bosan juga karena tidak ada lagi canda diantara teman-teman yang dapat memotivasi mereka untuk semangat belajar.

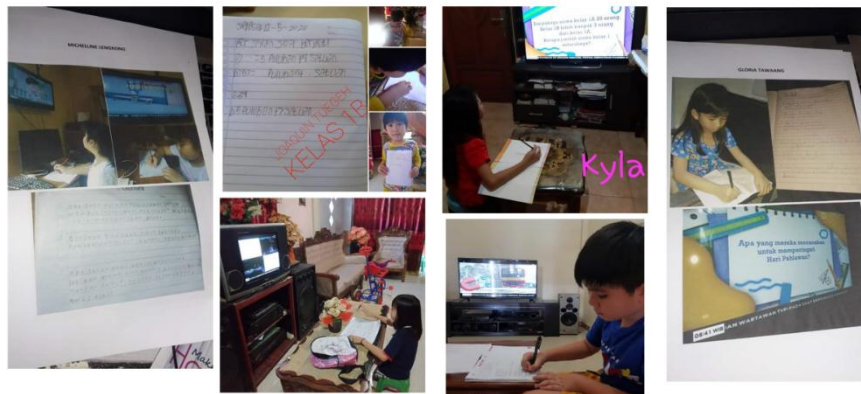
Temuan penelitian ini juga dibenarkan guru dalam laporannya bahwa para orang tua siswa awalnya rajin mengirimkan tugas namun setelah dua minggu proses belajar dari rumah terjadi, mulai ada penurunan laporan aktivitas belajar siswa dari orang tua. Setelah dikonfirmasi alasan yang diberikan orang tua beragam. Ada yang menyampaikan bahwa orang tua mengalami kesulitan membimbing siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan, ada juga

yang menyampaikn anaknya mulai merasa bosan, dan ada juga yang menyampaikan tidak memiliki kuota data untuk mengirinkan laporan kepada guru kelas.

Berdasarkan temuan penelitian ini maka diambil kebijakan bahwa para guru perlu melakukan bimbingan konseling pada siswa. Para Guru mengunjungi satu-persatu siswa untuk mengarahkan membimbing dan memotivasi siswa untuk beajar. Namun tetap tidak terjadi perkembangan yang signifikan pula.

Setelah melalui analisis yang mendalam pihak kementerian juga memahami bahwa pembelajaran yang tercipta kurang maksimal dikarenakan tanpa perencanaan yang matang akibat peristiwa yang tiba-tiba melanda yaitu pandemic Covid-19. Oleh sebab itu pemerintah melalui kementerian pendidikan dan kebudayaan membuat suatu kebijakan yaitu belajar secara nasional menggunakan media TV. Pembelajaran menggunakan media TV merupakan bagian dari pembelajaran kelas rangkap karena pembelajaran yang tercipta yaitu pembelajaran kelas renah dan pembelajran kelas tinggi.

Berdasarkan hasil laporan dari para guru menyatakan bahwa setelah pembelajaran di arahkan pada program kementerian pendidikan yaitu belajar dari rumah dengan media pembelajaran TV, para orang tua begitu antusias mengirimkan laporan. Selanjutnya setelah peneliti mengkonfirmasi melalui telepon kebeberapa orang tua dari masing-masing perwakilan kelas, mereka menyatakan bahwa mereka merasa lebih mudah untuk mendampingi anak mereka dalam belajar karena materinya jelas dan setiap soal dapat dijawab karena penjelasannya runut dan mudah dipahami. Sementara dipihak siswa setelah dikonfirmasi mereka senang belajar dari rumah dengan media pembelajaran TV karena mereka cukup menonton dan menjawab soalnya. Keseriusan belajar dan semangat yang tinggi dari para siswa dalam belajar dirumah menggunakan media pembelajaran TV terlihat pada gambar 2 berikut. Dari gambar 2 terlihat bahwa para siswa begitu antusias memperhatikan materi dan menjawab soal-soal yang diberikan.



Gambar 2. Pembelajaran Dari Rumah Menggunakan Media Pembelajaran TV

Pembelajaran di SD N 2 Tataaran yang tercipta pada masa pandemic Covid 19 yaitu pembelajaran dirumah menggunakan media pembelajaran buku dan media pembelajaran TV. Hasil temuan penelitian menyatakan bahwa pembelajaran dengan media buku belum mampu menciptakan motivasi ekstrintik sementara pembelajaran dengan media TV mampu menumbuhkan motivasi ekstrintik siswa. hal ini dimungkinkan karena penyajian materi terurut dan jelas serta mudah dipahami. Hal inilah yang menjadi pemicu tumbuhnya motivasi belajar siswa disamping adanya pendampingan orang tua.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran buku dan media pembelajaran TV menumbuhkan motivasi belajar. Namun penggunaan media pembelajaran buku tidak menyebabkan pertumbuhan motivasi belajar yang signifikan. Hal ini mungkin disebabkan karena pada desain pembuatan buku tersebut bukan digunakan siswa secara mandiri, namun penggunaan buku tersebut dirancang dengan pendampingan guru di sekolah. Keefektifan media pembelajaran yang dirancang untuk pembelajaran dengan guru sebagai fasilitator bergantung pada guru itu sendiri (Miftah, 2013), oleh sebab itu ketika buku tersebut digunakan sebagai media pembelajaran dalam sebuah pembelajaran tanpa ada pendampingan guru maka media tersebut belum mampu mengantarkan pesan (materi pembelajaran) dengan maksimal pada siswa

Sementara pembelajaran pada masa pandemic Covid-19 dengan menggunakan media pembelajaran TV di SD Negeri 2 Tataaran menumbuhkan motivasi belajar ekstrintik secara signifikan hal ini dikarenakan materi yang disajikan runut dan jelas serta mudah dipahami oleh para siswa. hal ini senada dengan pendapat dari Miftah (2013), yang menyatakan bahwa suatu proses pembelajaran yang termasuk didalamnya media pembelajaran yang dirancang secara sistematis berdasarkan kebutuhan dan karakteristik siswa, membuat fungsi media pembelajaran tersebut tidak lagi sekedar alat peraga melainkan pembawa informasi atau pesan pembelajar yang dibutuhkan siswa.

Temuan penelitian dan pembahasan diatas menjelaskan bahwa penggunaan media pembelajaran TV dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa saat belajar dirumah pada masa pandemic Covid-19, karena media pembelajaran TV ini dirancang oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan sebagai media pembelajaran yang tidak menuntut kehadiran guru secara fisik. Pembuatan media pembelajaran TV ini dikemas untuk membantu siswa belajar dari rumah pada masa panemi Covid-19 untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan, dengan petunjuk dan pedoman kerja yang jelas dan penyajian materi-materi terurut, rapi dan mudah dipahami serta tersedianya alat ukur atau evaluasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran TV mampu

menumbuhkan motivasi belajar siswa dirumah pada masa pandemic Covid-19. Temuan penelitian ini senda dengan hasil penelitian dari Putri (2017) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan anatara media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: penggunaan media pembelajaran TV dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa saat belajar dirumah pada masa pandemic Covid-19, karena media pembelajaran TV ini dirancang sebagai media pembelajaran yang tidak menuntut kehadiran guru secara fisik. Pembuatan media pembelajaran TV ini dikemas untuk membantu siswa belajar dari rumah pada masa panemi Covid-19 untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan, dengan petunjuk dan pedoman kerja yang jelas, penyajian materi-materinya terurut, rapi dan mudah dipahami serta tersedianya alat ukur atau evaluasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Metode Penelitian*. Bina Aksara, Jakarta.
- Hamdu, G., & Agustina, L. (2011). *pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar*. Jurnal penelitian pendidikan, 12(1), 90-96.
- Miftah, M. (2013). *Fungsi, Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa*. Kwangsan, 1(2).
- Moleong, Lexy. J. (2008). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurseto, T. (2011). *Membuat media pembelajaran yang menarik*. Jurnal Ekonomi dan pendidikan, 8(1).
- Putri, W. N. (2017). *Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah*. LISANIA: Journal of Arabic Education and Literature, 1(1), 1-16.
- Rohani, G. A. (2015). *Pengaruh Televisi (TV) terhadap Aspek-aspek Perkembangan Anak Usia 3-4 Tahun*. Jurnal Pendidikan Anak, 4(2).
- Rohani, R. (2019). *Media Pembelajaran*. repository.uinsu.ac.id

- Rusita, E. (2012). *Pembuatan Media Pembelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Kelas Iii Dengan Menggunakan Komputer Multimedia Di Sekolah Dasar Negeri 02 Karanganyar*. Speed-Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi, 12(1).
- Suprihatin, S. (2015). *Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa*. Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro, 3(1), 73-82.
- Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). *Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19*. Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i, 7(3).